



SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKULIKULER FUTSAL DI SMK PGRI 2 GENENG

Choir Ilham Irfan Andriyanto¹, Kuncoro Darumoyo², Arief Nur Wahyudi³
e-mail: choirilham56@gmail.com¹, kuncorodarumoyo@stkipmodernngawi.ac.id²,
ariefnurwahyudi29@gmail.com³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi, Jawa Timur, Indonesia

Abstrak

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam pembelajaran yang sudah tercantum dalam susunan program sekolah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar dalam bermain futsal terhadap siswa SMK 2 PGRI Geneng. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Jl. Geneng-Ngawi, Tejo, Keniten, Kec. Geneng, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survey yang hanya dengan satu variabel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 16 siswa ekstrakurikuler futsal. Analisis data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam titik 4 pos setiap pos nya melakukan tes yang berbeda, adapun tes dan pengukurannya meliputi Dribble, Passing without controlling, Memutar 2 cone, Passing with controlling, Shooting bola target gawang. Penghitungan tes ini yaitu menggunakan waktu yang tercepat dalam melaksanakan tes tes tersebut dari pos satu sampai dengan pos empat. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam kategori Baik Sekali 0 siswa (0%), dinyatakan kategori Baik 5 siswa (31,25%), kategori Cukup 6 Siswa (37,5%), kategori Kurang 4 siswa (25%), kategori Kurang Sekali 1 siswa (6,25%). Dari hasil tersebut secara keseluruhan nilai rata-rata 69,50 pada taraf 68-71, maka tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng dalam kategori Cukup.

Kata Kunci: Futsal, Ekstrakurikuler, Survei, Keterampilan

Abstract

Extracurriculars are learning activities outside of learning hours that are listed in the school program according to the circumstances and needs of the school. The purpose of this research is to determine the level of basic skills in playing futsal for students of SMK 2 PGRI Geneng. The location of this research was carried out on Jl. Geneng-Ngawi, Tejo, Keniten, Kec. Geneng, Ngawi Regency. This research is a type of quantitative descriptive research using a survey method with only one variable. The sample in this study were 16 futsal extracurricular students. Data analysis in this study used tests and measurements. The test instrument used in this study was divided into 4 points, each post carrying out different tests, while the tests and measurements included Dribble, Passing without controlling, Rotating 2 cones, Passing with controlling, Shooting the goal ball. The calculation of this test is to use the fastest time in carrying out the test from post one to post four. The results of this study are in the Very Good category 0 students (0%), stated in the Good category 5 students (31.25%), Enough category 6 Students (37.5%), Less category 4 students (25%), Poor category Once 1 student (6.25%). From these results the overall average score is 69.50 at the 68-71 level, so the skill level of playing futsal for extracurricular futsal students at SMK PGRI 2 Geneng is in the Enough category.

Keywords: Futsal, Extracurriculars, Surveys, Skills

Pendahuluan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian penting dari sebuah sistem pendidikan secara keseluruhan. Namun seperti mata pelajaran lainnya, penjasorkes tidak hanya dinilai dari psikomotornya saja namun juga kognitif dan afektifnya pula. Meski yang paling menonjol pada penjasorkes ini dari segi psikomotor dan afektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*Body Building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kekuatan fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill developmen*) (Ridha, 2019).

Penjasorkes adalah pendidikan melalui aktivitas yang dijadikan sebagai media untuk mencapai pengembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Salah satu bidang olahraga yang sangat populer yaitu futsal (Sutiana et al., 2020)

Kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari program pembelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar waktu kelas dan di bawah pengawasan guru dan bertujuan untuk meningkatkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian siswa. (Ine Rahayu Purnamaningsih, 2021). Jika kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik, terencana dan berkesinambungan diharapkan bisa meningkatkan keterampilan (Wardana, 2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diarahkan untuk memilih bermacam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah terbagi dua macam yaitu, ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga (Nurachman, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mengisi waktu luang dan mencari siswa yang berbakat dalam bidang olahraga (Santoso & Pambudi, 2016). Dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa serta siswa juga dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing cabang olahraga, pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dalam bidangnya (Amirzan, 2020).

Ekstrakurikuler futsal adalah sekian dari ekstrakurikuler pilihan yang dipilih siswa SMK PGRI 2 Geneng untuk meningkatkan minat dan bakat mereka. Tidak diragukan lagi, perkembangan pesat futsal telah mengubah cara ekstrakurikuler olahraga di sekolah dijalankan. Sebelumnya, ekstrakurikuler olahraga hanya mencakup olahraga tertentu seperti sepakbola, bolavoli, bolabasket, dan badminton. Futsal semakin populer karena sangat mudah dimainkan dan mudah ditemukan. Orang-orang dari semua usia juga menyukainya. Siswa SMA dan SMK melihat dampak olahraga futsal. Saat ini, banyak sekolah yang mengadakan acara futsal di luar kelas.

Futsal adalah olahraga dengan tujuan untuk memenangkan pertandingan dengan mencetak seberapa banyak gol dan mencegah lawan mencetak gol. Untuk memenangkan pertandingan, pemain harus menguasai teknik dasar yang baik sehingga taktik dan strategi yang akan diterapkan dapat bekerja dengan baik dan membantu suatu tim menang. Dalam permainan futsal, aturan yang ditetapkan dalam permainan membutuhkan pemain untuk menguasai teknik dasar. (Almukhdlor, 2019). Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri.

Bentuk keterampilan bermain futsal seperti: teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin (Ridha, 2019).

Ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng merupakan ekstrakurikuler yang favorit dan banyak diminati. Salah satu upaya pembinaan prestasi futsal di SMK PGRI 2 Geneng menerapkan dan mengembangkan program latihan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar, strategi, dan kondisi fisik. Di kabupaten Ngawi dan sekitarnya sering diadakan turnamen antar pelajar SMA/SMK sederajat sehingga pelatih perlu menyiapkan performa pemain untuk mengikuti turnamen tersebut. Upaya untuk menyiapkan program latihan pelatih harus mengetahui tingkat teknik dasar permainan futsal setiap peserta ekstrakurikuler.

Penelitian tentang keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng diperlukan berdasarkan uraian di atas. Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan pelatih tentang kemampuan pemain futsal.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK PGRI 2 Geneng yang beralamat Jl. Geneng-Ngawi, Tejo, Keniten, Kec. Geneng, Kabupaten Ngawi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar dalam bermain futsal terhadap siswa ekstrakurikuler SMK PGRI 2 Geneng. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Dharmawan, 2022).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMK PGRI 2 Geneng sebanyak 16 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah 16 siswa atau seluruh siswa ekstrakurikuler futsal SMK PGRI 2 Geneng. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan yang sama dengan populasi, teknik total sampling dapat digunakan apabila jumlah sampel kurang dari 100 (Jamudin et al., 2021).

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Adapun instrument pada penelitian ini yaitu tes *Dribble*, *Passing without controlling*, Memutar 2 *cone*, *Passing with controlling*, *Shooting* bola target gawang. Kegiatan tersebut dilakukan setiap pos, yang mana terdapat sebanyak 4 pos dari masing-masing tiap tes. Perhitungan in dilakukan dalam Satuan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase, bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selajutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan dasar futsal yang telah di tentukan. untuk menentukan kategori tersebut digunakan rumus statistik berdasarkan mean dan standar deviasi. Pengkategorian tersebut dapat di jabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rumus Statistik Pengkategorian dari Hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 \text{ SD})$	Baik Sekali
2	$(M + 1,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Baik
3	$(M - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Cukup
4	$(M - 1,5 \text{ SD}) \leq X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Kurang
5	$X \leq (M - 1,5 \text{ SD})$	Kurang Sekali

(Anggriawan, 2016)

Keterangan:

X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar deviasi (Simpangan Baku)

Hasil dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng. Berikut akan dideskripsikan hasil penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Tes Siswa

No	Nama	Kelas	Hasil Tes	Satuan Detik
1	AA	X TKR	01,18,02	70
2	NR	XI TPM A	01,17,60	70
3	SD	XI TPM B	01,15,32	69
4	ES	XI TPM A	01,09,24	65
5	UA	XI TPM A	01,14,15	68
6	DV	X TKJ	01,21,78	72
7	FS	X TKJ	01,10,79	66
8	TR	X TKR	01,10,11	66
9	NS	XII TPM	01,29,88	77
10	PM	XII TPM	01,26,24	75
11	NW	XII TKR	01,14,13	68
12	DI	XI TKR	01,26,09	75
13	IN	XII TKR	01,21,84	72
14	RD	XI TPM B	01,07,52	64
15	IR	XII TKJ	01,10,40	66

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Keterampilan Bermain	16	64	77	69,50	3,85

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 77, nilai minimum 64 dan rerata diperoleh sebesar 69,50 serta standar deviasi 3,85. data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan yaitu, Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. Berikut merupakan perhitungan norma kategori tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng.

Tabel 4. Penghitungan Normatif Hasil Tes

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \geq X$	$64 \leq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$64 < X \leq 68$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$68 < X \leq 71$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$71 < X \leq 75$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$75 < X$	Kurang Sekali

Kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng telah dapat diketahui. Berikut merupakan distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng.

Tabel 5. Distribusi Tingkat Keterampilan bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMK PGRI 2 Geneng.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
< 64	Baik Sekali	0	0%
64 – 68	Baik	5	31,25%
68 – 71	Cukup	6	37,5%
71 – 75	Kurang	4	25%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan pada tabel diatas tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler SMK PGRI 2 Geneng bahwa siswa yang dalam kategori Baik Sekali 0 siswa (0%), dinyatakan kategori Baik 5 siswa (31,25%), kategori Cukup 6 Siswa (37,5%), kategori Kurang 4 siswa (25%), kategori Kurang Sekali 1 siswa (6,25%). Dari hasil tersebut secara keseluruhan nilai rata-rata 69,50 pada taraf 68-71, maka tingkat keterampilan bermain futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng dalam kategori Cukup.

Pembahasan

Siswa ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng yang memiliki keterampilan bermain futsal dalam kategori cukup. Keterampilan bermain futsal di SMK PGRI 2 Geneng mencakup beberapa aspek penting yang ditekankan dalam pelatihan dan pembelajaran siswa.

Pertama, dalam hal teknik dasar, siswa diberikan pemahaman yang kuat tentang cara mengontrol bola, mengoper bola, menggiring bola, serta melakukan tendangan dan penguasaan bola. Mereka diajarkan untuk menggunakan kedua kaki dengan baik dan memperoleh keterampilan yang solid dalam menjalankan gerakan-gerakan tersebut. Keterampilan dasar ini merupakan dasar yang penting untuk meningkatkan kemampuan bermain futsal secara keseluruhan. Selain itu, siswa ekstrakurikuler futsal SMK PGRI 2 Geneng juga menekankan pada aspek taktik bermain futsal. Siswa diajarkan tentang posisi bermain, pemahaman tentang ruang dan waktu dalam permainan, serta kerja sama tim. Mereka diberikan pengetahuan tentang peran masing-masing pemain dalam tim dan bagaimana berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan sesama pemain. Hal ini membantu mereka untuk dapat membaca permainan dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang berbeda.

Siswa ekstrakurikuler futsal SMK PGRI 2 Geneng juga memberikan penekanan pada aspek kebugaran fisik dan kekuatan. Siswa dilibatkan dalam latihan fisik yang intensif untuk meningkatkan daya tahan, kecepatan, kekuatan, dan kelincahan mereka. Mereka juga dilatih untuk memiliki ketahanan mental dan kemampuan pemulihan yang baik, sehingga dapat tampil baik selama pertandingan futsal. Selama pelatihan, siswa ekstrakurikuler futsal SMK PGRI 2 Geneng juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi atau turnamen futsal di

tingkat sekolah maupun di luar sekolah. Ini memberikan pengalaman nyata dalam bermain futsal dan membantu siswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam situasi pertandingan yang sebenarnya. Meskipun keterampilan bermain futsal di SMK PGRI 2 Geneng dikategorikan sebagai cukup, upaya terus dilakukan untuk meningkatkannya. Para pelatih dan guru olahraga terus berusaha mengikuti perkembangan terbaru dalam olahraga futsal, termasuk teknik-teknik baru, taktik permainan, dan metode pelatihan yang lebih efektif. Ini bertujuan untuk memastikan siswa memiliki keterampilan yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan dalam dunia futsal.

Beberapa faktor penghambat yang mungkin menyebabkan kurangnya keterampilan bermain futsal di SMK PGRI 2 Geneng antara lain 1) Kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai: Jika sekolah tidak memiliki lapangan futsal yang baik atau kurangnya fasilitas dan peralatan yang diperlukan, seperti bola yang layak, sepatu futsal, dan gawang yang sesuai, siswa mungkin tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk melatih keterampilan mereka. 2) Keterbatasan waktu dan jadwal yang padat: Jika siswa memiliki jadwal yang padat dengan tuntutan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya, mereka mungkin tidak memiliki waktu yang cukup untuk berlatih dan mengembangkan keterampilan bermain futsal dengan baik. 3) Kurangnya pelatihan dan bimbingan yang memadai: Jika SMK PGRI 2 Geneng tidak memiliki pelatih futsal yang berkualitas atau kurangnya pengawasan dan bimbingan yang intensif dalam pengembangan keterampilan futsal, siswa mungkin tidak mendapatkan arahan yang cukup untuk meningkatkan keterampilan mereka secara efektif. 4) Minat yang rendah atau kurangnya motivasi: Jika siswa tidak memiliki minat yang tinggi dalam olahraga futsal atau kurangnya motivasi untuk mengembangkan keterampilan bermain, hal ini dapat menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan mereka. 5) Kurangnya kompetisi dan kesempatan bermain: Jika SMK PGRI 2 Geneng tidak memiliki program kompetisi atau kesempatan bermain futsal secara rutin, siswa mungkin tidak mendapatkan pengalaman pertandingan yang cukup untuk menguji keterampilan mereka dan meningkatkan kemampuan bermain. 6) Kurangnya penekanan pada pengembangan keterampilan futsal: Jika SMK PGRI 2 Geneng tidak memberikan penekanan yang cukup pada pengembangan keterampilan futsal sebagai bagian dari kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler, siswa mungkin tidak diberikan kesempatan yang optimal untuk mengembangkan keterampilan bermain futsal mereka.

Penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat ini dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan fasilitas dan peralatan, pengembangan program pelatihan yang terstruktur, pemberian motivasi kepada siswa, serta meningkatkan kompetisi dan kesempatan bermain futsal.

Untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal, ada beberapa faktor penting yang dapat diperhatikan. 1) Latihan yang konsisten: Keterampilan futsal yang baik membutuhkan latihan yang konsisten dan teratur. Siswa perlu mengalokasikan waktu secara teratur untuk berlatih teknik dasar, taktik permainan, dan kebugaran fisik yang terkait dengan futsal. 2) Pengembangan teknik dasar: Teknik dasar seperti mengontrol bola, mengoper bola, menggiring bola, dan tendangan harus dikuasai dengan baik. Siswa perlu melatih teknik-teknik ini secara intensif dan berfokus pada pengembangan keterampilan mereka. 3) Peningkatan kekuatan dan kebugaran fisik: Futsal adalah olahraga yang membutuhkan kecepatan, daya tahan, kekuatan, dan kelincahan. Melakukan latihan kekuatan dan kebugaran fisik yang sesuai dapat membantu meningkatkan performa dalam permainan futsal. 4) Pengembangan pemahaman taktik: Selain keterampilan individu, pemahaman taktik permainan juga sangat penting dalam futsal. Siswa perlu belajar tentang formasi, peran masing-masing pemain, gerakan tim, dan strategi dalam permainan futsal. 5) Pelatihan yang terarah dan bimbingan yang baik: Penting untuk memiliki pelatih atau instruktur yang berkualitas yang dapat memberikan arahan dan bimbingan yang baik kepada siswa. Pelatih yang berpengalaman dapat membantu siswa dalam mengidentifikasi kelemahan mereka dan memberikan latihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan mereka. 6) Motivasi dan minat yang tinggi: Tingkat motivasi dan minat yang tinggi akan memberikan dorongan ekstra bagi siswa untuk berlatih dan terus meningkatkan keterampilan mereka.

dalam futsal. Memiliki tujuan yang jelas dan ambisi untuk menjadi pemain futsal yang baik juga akan membantu dalam proses pengembangan keterampilan.

Mengintegrasikan faktor-faktor ini dalam program pelatihan futsal di SMK PGRI 2 Geneng dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan bermain mereka secara signifikan.

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat ketrampilan bermain futsal ekstrakurikuler futsal di SMK PGRI 2 Geneng masuk dalam kategori Cukup. Dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal di SMK PGRI 2 Geneng, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan. Pelatih dan siswa ekstrakurikuler futsal perlu berfokus pada pengembangan teknik dasar, pemahaman taktik, kebugaran fisik, dan motivasi yang tinggi. Pengalaman kompetisi, bimbingan yang baik, serta inspirasi dari pemain berpengalaman juga dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal.

Daftar Pustaka

- Almukhdlor, A. M. (2019). Tingkat Keterampilan Teknik dasar Bermain Futsal Tim Futsal SMA Negeri 9 Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 59, 1–6.
- Amirzan, M. Y. (2020). TANGGAPAN SISWA TERHADAP MANFAAT KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI DAN POTENSI DIRI. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.139>
- Anggriawan, F. (2016). TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA TAHUN 2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 5(12), 1–8.
- Dharmawan, R. D. (2022). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Putri: Studi Survei di SMK Terpadu Ibaadurrahman Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 453–457. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1955>
- Ine Rahayu Purnamaningsih, M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Jamudin, J., Gani, R. A., & Ma'mun, S. (2021). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Shooting Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sman 1 Surade. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 82. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5375>
- Nurachman, S. (2020). PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA TANGERANG. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/pip.341.5>
- Ridha, M. A. R. (2019). Survei Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Mi-Mwb At-Tahdiriyyah Jalancagak Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun Ajaran 2018. *Ummi*, 13(3), 239–244.
- Santoso, N., & Pambudi, F. A. (2016). Survei Manajemen Program Ektrakurikuler Olahraga Di Sma Sebagai Faktor Pendukung Olahraga Prestasi Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Sutiana, Y. W., Kurniawan, F., Restia, C., & Gemaël, Q. A. (2020). TINGKAT KETERAMPILAN DASAR FUTSAL PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL NIHAYATUL AMAL PURWASARI. *Jurnal Halaman Olahraga Nusantara*, 3(2), 124–130.
- Wardana, A. W. (2016). Motivasi Berprestasi Siswa Untuk Meningkatkan Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*.